P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS PERBANKAN BERDASARKAN *NON PERFORMING LOAN* DAN*FEE BASED INCOME*

Utami Puji Lestari
Fitri Dwi Jayanti
Universitas Selamat Sri Kendal
Email :utamipujilestari@uniss.ac.id, fitri_dj@uniss.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), pengaruh *Fee Based Income* (FBI), pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return On Asset* (ROA). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terdiri dari 92 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif, *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci :*Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income* (FBI), *Return On Asset* (ROA)

ABSTRAK

This research aims to analyze the effect of Non Performing Loan (NPL), the influence of Fee Based Income (FBI), the influence of Non Performing Loan (NPL) and Fee Based Income (FBI) against the Return On Asset (ROA).Sampling techniques using a purposive sampling consists of 92 companies. The results showed that Non Performing Loan (NPL) negative effect, Fee Based Income (FBI) has no effect, Non Performing Loan (NPL) and Fee Based Income (FBI) effect on Return On Assets (ROA).

Key words :*Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income* (FBI), *Return On Asset* (ROA)

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang kegiatannya berupa pengumpulan dana masyrakat yang berupa tabungan atau simpanan baik dalam bentuk tunai maupun benda dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit atau sejenisnya sesuai kebutuhan masyarakat agar dapat meningkatkan kehidupan yang layak bagi masyarakat. Ukuran kinerja bank pada umumnya dinilai dari sukses tidaknya manajemen dalam mengelola keuangan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Tujuan utama perusahaan perbankan ialah untuk memperoleh keuntungan.Untuk mengukur keuntungan tersebut, diperlukan sebuah rasio sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan.Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu rasio untuk mengukur keuntungan perusahaaan dapat dilihat dari*Return On Asset* (ROA). Bagi pihak manajemen dan investor, *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam kegiatan pengeloaan aset perusahaan menjadi *profit* perusahaan.

Manajemen bertanggungjawab atas tingkat kesehatan bank, pengelolaan bank, dan kelangsungan hidup bank dengan harapan kinerja bank dalam pemerolehan*profit* tetap terjaga bahkan meningkat. Penilaian tingkat kesehatan bank umum diatur dalam surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 14/SEOJK.03/2017.Salah satu cara dalam penilaian tingkat kesehatan banak umum secara individu adalah penilaian profil risiko, dimana parameter atau indikator yang digunakan adalah risiko kredit. Bilamana risiko kredit tidak diatasi dengan baik akan berpengaruh terhadap kinerja bank dalam pemerolehan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam bisnis perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu indikator kemampuan bank dalam menghasilkan laba adalah risiko kredit yang diukur dengan rasio *Non Performing Loan*(NPL).

Non Performing Loan(NPL) merupakan salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. *Non Performing Loan*(NPL) adalah kredit bermasalah yang menjadi indikator bank dengan predikat bermasalahsehingga dibutuhkan sebuah solusi agar tidak membahayakan perbankan. *Non Performing Loan*(NPL) didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut sebagai kredit macet pada bank.

Pendapatan utama dari kegiatan perbankan ialah berasal dari suku bunga kredit.Selain suku bunga kredit, perbankan juga memperoleh pendapatan *Fee Based Income* (FBI) yang bersumber dari kegiatan non bungan seperti kliring, inkaso, dan sebagainya.Kasmir (2012:129) menyatakan *Fee Based Income*(FBI) adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *spread based*. Untuk meningkatkan laba, perbankan akan mendorong pendapatan melalui *Fee Based Income* (FBI). Peningkatan *Fee Based Income* (FBI) diharapkan dapat meningkatkan perolehan laba. Kusuma (2005:23) mengemukakan apabila *Fee Based Income* (FBI) dan *Return On Asset* (ROA) dalam keadaan baik, dan sama-sama bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Bank), maka *Fee Based Income* (FBI) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Ketika terjadi peningkatan *Fee Based Income* (FBI) maka akan berdampak pula pada kenaikan profitabilitas. Apabila

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

profitabilitas baik, kinerja keuangan juga akan lebih baik. Oleh sebab itu, bank juga harus berupaya dalam meningkatkan keuntungan dari *Fee Based Income* (FBI).

Anindyntha (2016) meneliti tentang *Non Performing Loan*(NPL).Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*(NPL) berpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap *interest income* Bank Persero. Silaban (2014) juga meneliti tentang *Non Performing Loan*(NPL) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*(NPL)mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Rahmania dan Idris (2016) menyatakan bahwa *Non Performing Loan*(NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *interest spread*. Hasil penelitian tentang *Non Performing Loan*(NPL)menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menarik peneliti untuk meneliti kembali *Non Performing Loan*(NPL).

Massie (2014) meneliti tentang *Fee Based Income* (FBI).Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* (FBI)tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Massie (2014) menyatakan bahwa profitabilitas perbankan tidak akan meningkat jika perbankan hanya mengandalkan pendapatan dari bunga kredit, akan tetapi perbankan seharusnya dapat mecari sumber atau produk diluar kegiatan perkreditan. Penelitian Silaban (2014) sejalan dengan penelitiannya Massie (2014) yang menyatakan bahwa *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitiannya Roori (2017) menyatakan bahwa*Fee Based Income* (FBI)berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tentang*Fee Fee Based Income* (FBI)menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga ada inkonsistensi pada penelitian ini.Untuk itu peneliti ingin meneliti kembali *Fee Based Income* (FBI).

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan bahwa :

> "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dapat dilihat dari perolehan presentase profitabilitas yang dicapainya. Salah satu tolak ukur kinerja keuangan

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam pemerolehan laba. Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Menurut Frianto Pandia (2012:71) *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Penyaluran Kredit

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan bahwa :

> "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga."

Pemberian kredit didalam bisnis perbankan memberikan keuntungan yang besar akan tetapi juga memiliki risiko yang relatif besar pula. Resiko gagal bayar yang sering dialami oleh para debitur adalah pada saat debitur tidak mampu mengembalikan pinjaman secara tepat waktu sesuai dengan kesepakatannya. Salah satu resiko kredit adalah *Non Performing Loan*(NPL).

Fee Based Income

Menurut Kasmir (2012:129)*Fee Based Income*keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Dendawijaya (2009:18) jasa perbankan mencakup jasa perbankan dalam negeri, jasa perbankan luar negeri, dan kegiatan dan jasa perbankan lainnya. Dari macam-macam jasa tersebut menghasilkan produk yang dapat menghasilkan *Fee Based Income*. Unsur- unsur pendapatan operasional yang terdapat didalam *Fee Based Income*adalah pendapatan atas komisi dan provisi, pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa, dan pendapatan operasional lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian berbasis data.Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data berupa laporan keuangan (*Annual Report*)seluruh perusahaan perbankan yang ada di website resmi dariwww.idx.ac.idyang didalamnya terdapat data-data lengkap yang

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

dibutuhkan dalam penelitian.Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kritera tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.Adapun kretia yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah (1) perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2013 – 2017. (2) perusahaan perbankan yang menyajikan data lengkap tentang *Return On Asset* (ROA) , *Non Performing Loan* (NPL)dan *Fee Based Income* (FBI) (3) Perusahaan perbankan yang data profitabilitasnya dalam keadaan sehat.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada penelitian ini ada 3, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun variabel independennya ialah profabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA) , dan variabel dependennya *Non Performing Loan* (NPL)dan*Fee Based Income* (FBI). Adapun pengukuran variabelnya dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi	Rumus
1	*Return On Asset* (Y)	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset	$ROA = \frac{laba\ sebelum\ pajak}{total\ aset}\ X\ 100\%$
2	*Non Performing Loan* (X_1)	Perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan	$NPL = \frac{kredit\ bermasalah}{total\ kredit\ yang\ diberikan}\ X\ 100\%$
3	*Fee Based Income* (X_2)	Pendapatan operasional bank di luar bunga	$FBI = \frac{pendapatan\ operasional\ diluar\ bunga}{pendapatan\ operasional}\ X\ 100\%$

Sumber : Data Peneliti (2019)

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 17.Sayarat regresi yang baik ialah lolos dari uji asumsi klasik.Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi. Analisis regresi berganda ditunjukkan dengan persamaan $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$. Adapun pengujian hipotesis digunakan pengujian secara simultas (uji F) yaitu pengujian secara

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

bersama-sama, pengujian secara parsial (uji *t*) yaitu pengujian secara sendiri-sendiri (individu). Dan yang terakhir pengujian koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel terikat maupun variabel bebas mempunyai data yang normal atau tidak. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji normalitas pada penenelitian ini :

Tabel 2.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03329961
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

a. Test distribution is Normal.

Sumber :*Output SPSS* (2019)

Model regresi yang baik, adalah regresi yang memiliki data terdistribusi normal.Ada beberapa cara untuk mengetahui normal tidaknya suatu data. Salah satu cara yang digunakan ialah dengan melihat hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dibandingakan dengan nilai probabilitas 5%..Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z*, menunjukkan nilai sebesar 0,361. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau dapat dinyatakan 0,361 > 0,05 yang artinya bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji heteroskedastisitas pada penenelitian ini :

Tabel 3.Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.963	.118		8.162	.000		
	NPL	-.081	.048	-.176	-1.689	.095	.999	1.001
	FBI	-.031	.042	-.076	-.729	.468	.999	1.001

a. Dependent Variable: absut

Sumber :*Output SPSS*(2019)

Hasil pengujian dengan uji glejser, dengan variabel dependen Absolut Ut (AbsUt) menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel NPL senilai 0,095 dan variabel FBI sebesar 0,468. Kedua nilai tersebut taraf signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 yang artinya model tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi/hubugan dari variabel bebas.Berikut ini adalah tabel hasil dari uji multikolonieritas pada penenelitian ini :

Tabel 4.Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.664	.188		14.157	.000		
	NPL	-.433	.076	-.516	-5.680	.000	.999	1.001
	FBI	.000	.067	.000	-.003	.998	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :*Output SPSS*(2019)

Model regresi yang baik, ialah model regresi yang tidak mengandung multikolonieritas. Berdasarkan hasil tabel 4 Uji Moltikolonieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel NPL dan FBI sebesar 0,999 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel NPL dan FBI sebesar 1,001. Nilai tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas, atau dapat dilihat nilai Tolerance 0,999 > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) 1,001 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu variabel NPL dan FBI tidak mempunyai korelasi/hubungan.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digununakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kelasalahan pada periode sebelumnya.Berikut ini adalah tabel hasil dari uji autokorelasi pada penenelitian ini :

Tabel 5.Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516[a]	.266	.250	1.045	2.038

a. Predictors: (Constant), FBI, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber :*Output SPSS*(2019)

Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dilihat dari nilai *Durbin-Watson*.Hasil tabel uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* senilai 2,038.Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel (n): 92 dan jumlah variabel independen (k):2, hasilnya adalah d_u = 1.7053. maka jika 2 < d < 4-du menunjukkan hasil 2 < 2,038 < 2,2947 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunkan pengujian secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6.Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.664	.188		14.157	.000
	NPL	-.433	.076	-.516	-5.680	.000
	FBI	.000	.067	.000	-.003	.998

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :*Output SPSS*(2019)

1. *Non* Performing *Loan*(NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Berdasarkan tabel 6 uji hipotesis diatas, nilai signifikansi variabel NPL sebesar 0.000, sehingga 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_o ditolak. Variabel X_1 mempunyai

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

t_{hitung} yakni -5.680 dengan t_{tabel} = -1.664. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki konstribusi terhadap Y. nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki hubungan yang berlawanan dengan ROA.

2. *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

   Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi variabel FBI sebesar 0.998, sehingga 0.998 > 0,05, maka H_2 ditolak dan H_o diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni -0.003 dengan t_{tabel} = -1.664. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki konstribusi terhadap Y. nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel FBI memiliki hubungan yang berlawanan dengan ROA.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk pengaujian secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 7.Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.247	2	17.623	16.143	.000[a]
	Residual	97.161	89	1.092		
	Total	132.408	91			

a. Predictors: (Constant), FBI, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber :*Output SPSS*(2019)

Berdasarkan tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16.143 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F_{hitung} (16.143) > F_{tabel} (2,72) dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai 0.000<0.05 maka H_3 diterima, berarti secara bersama-sama NPL dan FBI berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 8.Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T_{hitung}	Keterangan
H_1	*Non Performing Loan*(NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)	-5.680	H_0 ; ditolak H_1 ; diterima
H_2	*Fee Based Income* (FBI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)	-0.003	H_0 ; diterima H_1 ; ditolak
H_3	*Non Performing Loan*(NPL) dan *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)	16.143	H_0 ; ditolak H_1 ; diterima

Sumber : Data Peneliti (2019)

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Koefisien Regresi

Persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2.664 - 0.433\ X_1 + 0.000\ X_2 + \varepsilon.$$

Berdasarkan persamaan model regresi pada tabel 6 uji hipotesis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2.664 memiliki arti, jika NPL (X_1) dan FBI (X_2) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya sebesar 2.664.
2. Koefisien regresi variabel ROA sebesar – 0.433, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan NPL mengalami kenaikan 1%, maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.433. koefisien ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPL dengan ROA. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin turun nilai ROA.
3. Koefisien regresi variabel FBI (X_2) sebesar 0.000, artinya variabel FBI tidak memberikan hubungan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7.Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516[a]	.266	.250	1.045	2.038

a. Predictors: (Constant), FBI, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS*(2019

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.250 yang artinya variabel *Non Performing Loan* dan *Fee Based Income* dapat mempengaruhi variabel *Return On Asset*sebesar 25% dan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

PEMBAHASAN

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Non Performing Loan (NPL) atau yang biasa disebut kredit bermasalah mempunyai arti suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayarkan kewajibannya kepada pihak bank sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004,*Non Performing Loan* (NPL) suatu bank dinyatakan sangat sehat adalah kurang dari 2%. Semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa bank tersebut semakin tidak sehat. Sesuai dengan teori bahwasannya *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai hubungan yang negatif terhadap kesehatan bank. Berdasarkan hasil penelitian nilai *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan sebesar 1.83% artinya bank dalam keadaan sangat sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Silaban (2014) yang menyatakan semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) akan mengakibatkan ROA yang diperoleh akan semakin kecil. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL).akan memperburuk laba perusahaan, bank akan mengalami kerugian, dikarenakan kegiatan operasional bank terganggu dengan adanya kredit macet yang terjadi dimasyarakat. Bank menanggung seluruh kegiatan operasionalnya yang dapat menurunkan nilai ROA.

Fee Based Income(FBI) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

Fee Based Income (FBI) adalah pendapatan bank non bunga seperti *inkaso, transfer, safe deposit box, letter of credit dan traveller cheque*.Pendapatan bank rata-rata 88% diperoleh dari bungan dan 12% dari *fee based income*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan perbankan lebih menekankan pada pendapatan bunga, dimana perbankan lebih mempromosikan bunga dari pada *fee based income*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Silaban (2014) yang menyatakan bahwa di dunia perbankan hanya mengandalkan pendapatan dari bunga kredit, sehingga profitabilitas tidak dapat meningkat.Untuk meningkatkan profitabilitas, perbankan harus pintar mencari sumber atau kegiatan diluar pengkreditan.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Sejalan dengan pemikiran Silaban (2014) bahwasannya perbankan harus pintar dalam menambah pendapatan diluar bunga. Jasa-jasa perbankan selain dari bunga yang tergolong dalam *Fee Based Income*seperti daritransfer ,inkaso, *letter of credit*, dan *save deposit box*. Perbankan dapat memperkenalkan transfer, inkaso, *letter of credit*, dan *save deposit box*kepada masyarakatmelalui sosialisasi atau iklan sehingga masyarakat mengenal kegiatan tersebut dan masyarakat mulai menggunakan jasa-jasa tersebuut sehingga dapat meningkatkan *Fee Based Income*perbankan.

***Non Performing Loan* (NPL) dan *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*(ROA) dipengaruhi oleh *Non Performing Loan*(NPL) dan *Fee Based Income*(FBI). Secara bersama-sama *Non Performing Loan* dan *Fee Based Income* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dalam penentuan laba perusahaan perbankan, *Non Performing Loan* dan *Fee Based Income* mempunyai peran penting.Kredit bermasalah yang yang nilainya semakin kecil dapat meningkatkan laba perusahaan perbankan. Dan pendapatan lain diluar bunga juga dapat meningkatkan laba perusahaan perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya atau penelitian yang akan dilakukan dimasa mendatang ialah

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel penelitian, khusunya menambah variabel independennya.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

DAFTAR PUSTAKA

Anindyntha, Firdha Aksari. 2016. Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan *Interest Income* dan *Fee Based Income* (Studi pada Bank PERSERO 2005-2014). *Jurnal Ilmiah.* Malang: Universitas Brawijaya.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Massie, Gracious Madamba. 2014. Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesai. *E-Jurnal Katalogis*.2 (7).

Rahmania, Neza Fitri dan Idris. 2016. Analisis Pengaruh LDR, CAR, Biaya Operasional, NPL dan ROA terhadap *Interest Spread Rate* (Studi Bank Umum Konvensional di Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Diponegoro Journal Of Management*. 5 (3).

Rori, Midian Cristy dan Herman Karamoy dan Hendrik Gamaliel. 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Uniersitas Sam Ratulangi: Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Silaban, Anna Cristin. 2014. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Fee Based Income* (FBI) terhadap Kinerja Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Profita*.6 (2).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan